# BAB 5
# KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diberikan dari hasil pembangunan sitem informasi penjadwalan dan monitoring beban kerja guru di SMA Negeri 1 Kadugede serta berisi saran yang dipaparkan guna memberikan hasil evaluasi bagi sistem sehingga untuk kedapannya dapat dilakukan pemenuhan kekurangan dari sistem yang telah dibangun agar memungkinan perbaikan yang perlu dilakukan untuk pengembangan perangkat lunak selanjutnya.

## 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis berdasarkan pada bab-bab sebelumnya yang telah dituturkan, maka dapat ditarik kesimpulan terhadap pembangunan Sistem Informasi Penjadwalan dan Monitoring Beban Kerja Guru di SMA Negeri 1 Kadugede sebagai berikut:

1. Proses pembuatan jadwal KBM dengan metode pendekatan algoritma genetika yang terkomputerisasi, menghasilkan jadwal KBM yang optimal dan dapat memenuhi sebagian besar dari *constraint* atau aturan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Keunggunaln dari pembuatan jadwal dengan sistem ini dilihat dari waktu yang dibutuhkan dalam menyusun jadwal KBM yang dapat dilakukan secara cepat dan memiliki hasil yang akurat dengan pembagian jadwal yang merata dan penggunaan ruang penunjang belajar yang maksimal disesuaikan dengan jumlah dan ketersediaan guru pengajar di sekolah sesuai yang diharapkan.
3. Proses monitoring beban kerja guru yang disajikan oleh sistem dapat membantu kinerja Kepala Sekolah dalam proses evaluasi dan monitoring beban kerja guru di SMA Negeri 1 Kadugede, dengan memberikan rincian data yang lengkap antara jumlah beban mengajar dan ekuivalensi beban tambahan guru yang

bersangkutan, sehingga kekurangan serta kelebihan beban kerja dari setiap guru dapat terpantau dan dapat memberikan gambaran terhadap keputusan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat membantu dalam mengatasi beberapa kekurangan yang terdapat pada Sistem Informasi Penjadwalan dan Monitoring Beban Kerja Guru di SMA Negeri 1 Kadugede, diantaranya:

1. Dalam proses pemecahan masalah dengan penerapan Algoritma Genetika, terdapat metode seleksi guna mendapatkan nilai *fitness* terbaik yang bervariasi. Diantaranya dengan metode seleksi *Rank – base fitness assignment, Roulette whell selection, Stochastic universal sampling, Local selection, Truncate selection, Tournament selection.* Dalam penelitian ini metode seleksi yang digunakan adalah metode seleksi *Rank – base fitness assignment.* Sehingga, diharapkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan metode seleksi lainnya. Sehingga, tidak menutup kemungkinan metode seleksi tersebut dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dan optimal khususnya pada pembuatan jadwal KBM Sekolah Menengah Atas.
2. Pada proses monitoring, dalam pengembangan sistem selanjutnya diharapkan dapat memenuhi seluruh indikator baik yang berhubungan dengan penjadwalan dan beban kerja guru maupun indikator dalam proses manajemen sekolah secara keseluruhan tidak hanya terpaku pada beban kerja guru dan beban tambahan guru sehingga sistem ini dapat diintegrasikan terhadap kebutuhan akan proses monitoring lainnya.